

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan suatu perusahaan yang secara periodik dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Dengan kata lain laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Hermawan dan Toni, 2021). Laporan keuangan ini harus memuat informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan dan merupakan tanggungjawab dari pihak manajemen kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan atas wewenang yang sudah diberikan kepada manajemen terutama investor dan kreditor.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan PSAK No. 1 Tahun 2022 Paragraf 9, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Selain itu, Menurut PSAK No.1 (2020: 3) menyatakan bahwa laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi memiliki 4 karakteristik kualitatif, yaitu relevan, keandalan, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Jika

keempat karakteristik tersebut dapat dipenuhi, maka pastinya laporan keuangan akan menciptakan informasi yang “berkualitas”.

Relevansi keuangan adalah sebuah aspek yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kualitas informasi akuntansi seperti keterampilan sebuah informasi yang ditampilkan pada laporan keuangan untuk mendeskripsikan nilai pada sebuah perusahaan. Berbagai studi empiris dalam ilmu akuntansi sudah berupaya untuk memperoleh relevansi laporan keuangan untuk meningkatkan laporan keuangan itu sendiri (Nugraha, *et al.*, 2023). Relevansi laporan keuangan yang dideskripsikan dengan baik akan memberikan pengaruh terhadap nilai yang ada pada pasar saham. Indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah dengan mengamati reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang tercermin dari perubahan (naik-turun) harga saham.

Relevansi nilai bermanfaat untuk menginvestigasi hubungan empiris antara nilai-nilai pasar saham (stock market values) dengan informasi akuntansi yang dimaksudkan untuk menilai pengaruh angka-angka akuntansi tersebut dalam penilaian fundamental perusahaan. Berdasarkan pada asumsi suatu pasar modal sudah efisien, pengukuran secara statistik terhadap informasi akuntansi digunakan untuk mengetahui apakah investor menggunakan informasi akuntansi tersebut dalam membuat suatu keputusan (Ball & Brown dalam Mutiara, 2019).

Empat pendekatan dalam memahami relevansi nilai laporan keuangan, yaitu: (1) pendekatan analisis fundamental, bahwa informasi akuntansi menyebabkan perubahan harga pasar dan mendeteksi terjadinya penyimpangan harga saham, (2) pendekatan prediksi, bahwa informasi akuntansi dikatakan

relevan apabila bermanfaat untuk memprediksi prospek kinerja perusahaan di masa akan datang, (3) pendekatan perwujudan informasi nilai relevansi, bahwa informasi akuntansi dikatakan relevan apabila digunakan investor untuk menetapkan harga saham. Pendekatan ini menyiratkan bahwa relevansi nilai diukur berdasarkan reaksi pasar terhadap informasi baru, dan (4) pendekatan pengukuran relevansi nilai, bahwa relevansi nilai informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan diukur oleh kemampuannya untuk menangkap atau meringkas informasi bisnis dan aktivitas lainnya. Kunci utama untuk mengukur pasar yang efisien secara informasi (*informationally efficient*)

. Peningkatan harga saham biasanya diiringi dengan kinerja perusahaan yang baik. Apabila harga saham pada perusahaan mengalami peningkatan bisa jadi bersumber dari kinerja perusahaan. Sebelum melakukan investasi, para investor harus melihat kinerja perusahaan pada perusahaan yang akan ditanamkan modalnya, salah satunya adalah informasi mengenai laba bersih pada perusahaan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan meningkat, maka harga saham akan meningkat (Iqbal, 2019).

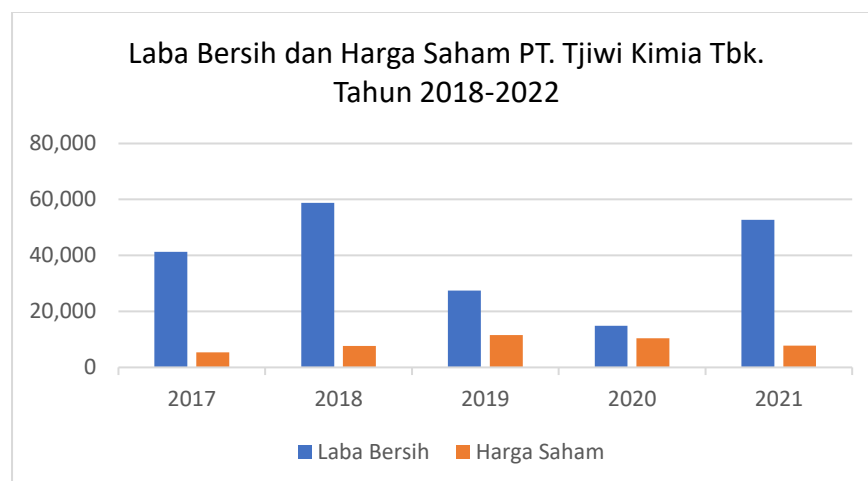
Berikut terdapat fenomena relevansi nilai yang cenderung menurun terjadi pada beberapa perusahaan sektor Bahan Dasar (*Basic Materials*).

Penurunan relevansi nilai terjadi pada PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Pada awal tahun ini, perusahaan ini mencatatkan peningkatan laba dua kali lipat pada kuartal pertama tahun 2022. Namun, disayangkan, sentimen negatif di pasar saham dalam negeri tidak mampu meningkatkan performa saham perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangannya yang diajukan oleh perusahaan ke Bursa Efek

Indonesia, pada kuartal pertama tahun 2022, laba PT Vale Indonesia tercatat sebesar US\$ 67,65 juta atau sekitar Rp 983,26 miliar dengan menggunakan kurs saat itu. Peningkatan laba bersih tersebut mencapai 100,77% dari hasil yang sama pada periode tahun sebelumnya, yakni sebesar US\$ 33,69 juta atau setara Rp 489,74 miliar. Namun, sayangnya, peningkatan laba yang signifikan ini tidak berdampak positif pada harga saham INCO secara instan. Pada 10 Mei 2022, harga saham INCO mengalami penurunan sebesar 6,97% menjadi Rp 6.675 per unit.

(Sumber: [insight.kontan.co.id](https://insight.kontan.co.id) diakses pada hari Rabu, tanggal 19 Juli 2023 pukul 21.19)

Fenomena penurunan relevansi nilai juga terjadi pada PT Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) dan PT Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk (INKP) di tahun 2020. Berikut merupakan tabel laba bersih dan harga saham pada dua perusahaan tersebut:



Sumber: Data diolah, 2023 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

**Gambar 1. 1**

**Laba Bersih dan Harga Saham PT Tjiwi Kimia Tbk tahun 2018-2022**



Sumber: Data diolah, 2023 (www.idx.co.id)

**Gambar 1. 2**

### **Laba Bersih dan Harga Saham PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk tahun 2018-2022**

TKIM membukukan total pendapatan US\$ 866,45 juta atau setara Rp 12,56 triliun (kurs 14.500). Pendapatan ini turun 17,25% dari tahun 2019 yang mencapai US\$ 1,04 miliar atau setara Rp 15,18 triliun. Turunnya penjualan TKIM ikut mempengaruhi laba bersih yang juga turun 10,92% dari US\$ 166,51 juta atau setara Rp 2,41 triliun menjadi US\$ 148,33 juta atau setara dengan Rp 2,15 triliun. Aset TKIM naik sedikit menjadi US\$ 3,07 miliar dari sebelumnya US\$ 3,06 miliar, aset tersebut terbagi menjadi aset lancar US\$ 837,03 juta dan aset tidak lancar US\$ 2,23 miliar. Tjiwi Kimia juga mengalami penurunan liabilitas yakni turun 6,94% menjadi US\$ 1,56 miliar dari sebelumnya US\$ 1,67 miliar. Liabilitas tersebut terbagi menjadi jangka pendek sebesar US\$ 605,51 juta dan jangka panjang US\$ 955,17 juta. Sementara itu saham INKP juga minus 2,10% di level Rp 10.475/saham. Sepekan saham ini minus 1,41% dan sebulan juga ambles 17% dengan kapitalisasi pasar Rp 57,31 triliun.

Di sisi lain, pendapatan INKP juga ikut turun 7,36% dari tahun 2019 sebesar US\$ 3,22 miliar atau setara Rp 46,73 triliun menjadi US\$ 2,98 miliar atau setara Rp 43,29 triliun. Namun sebaliknya INKP malah mengalami kenaikan laba bersih meskipun penjualannya turun. Sepanjang tahun lalu INKP mampu meningkatkan laba bersih 7,17% dari sebelumnya US\$ 274,37 juta atau setara Rp 3,97 triliun naik menjadi US\$ 294,05 juta atau setara Rp 4,26 triliun. Sedangkan aset INKP turun sedikit dari US\$ 8,5 miliar menjadi US\$ 8,49 miliar, dengan aset lancar sebesar US\$ 4,34 miliar dan aset tidak lancar US\$ 4,15 miliar.

Liabilitas INKP turun 5,55% menjadi US\$ 4,24 miliar dari sebelumnya US\$ 4,49 miliar, terbagi menjadi liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 1,92 miliar dan jangka panjang sebesar US\$ 2,32 miliar. Ekuitas kedua perusahaan kertas ini naik sepanjang 2020 lalu. Ekuitas TKIM naik menjadi US\$ 1,51 miliar sedangkan ekuitas INKP naik 6,09% menjadi US\$ 4,24 miliar. Lalu di pasar modal, saham TKIM naik turun 2,42% di level Rp 11.100/saham pada pukul 11.20 WIB. Dalam sepekan terakhir saham TKIM naik 2,54% dan sebulan minus 14,81%. Kapitalisasi pasarnya mencapai Rp 34,40 triliun.

(Sumber: [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com) diakses pada hari Rabu, tanggal 24 Mei 2023 pukul 01.14)

Berdasarkan fenomena diatas, Ponziani & Sukartini (2018) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa untuk pasar modal Indonesia, relevansi nilai informasi akuntansi mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Kemungkinan besar penyebab penurunan relevansi nilai dari waktu ke waktu di Indonesia dikarenakan perubahan respon pelaku pasar terhadap informasi akuntansi dan cenderung

menggunakan informasi-informasi alternatif dalam penilaian perusahaan. Suatu informasi akuntansi dapat dikatakan relevan apabila adanya reaksi pemodal pada saat suatu informasi diumumkan yang dapat diamati dari pergerakan harga saham (Utami, 2023). Informasi yang rendah relevansinya tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomik oleh investor, calon investor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan karena menunjukkan kualitas statement keuangan yang rendah.

Harga saham adalah faktor yang sangat utama dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham mencerminkan indikator adanya keberhasilan dalam mengelola perusahaan. Pergerakan harga saham akan bergerak searah, karena harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan kinerja yang mereka harapkan di masa mendatang. Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah investor akan menjual, menahan atau membeli suatu atau beberapa saham, karena harga-harga saham bergerak dalam hitungan detik dan menit, maka nilai indeks pun bergerak turun naik dalam hitungan waktu yang cepat pula. Mengingat bahwa harga saham merupakan salah satu pertimbangan khusus dalam menginvestasikan modalnya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila permintaan saham meningkat, Investor yang sudah memiliki saham tersebut tidak ingin menjual (karena kinerja perusahaan bagus). Apabila harga saham sedang menurun investor akan mempertimbangkan untuk membeli saham tersebut apakah layak dipilih atau tidak.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi relevansi nilai laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi Konservatisme diteliti oleh Berliana, et al., (2019), Laia dan Meyla (2020), Fushila, et al., (2021), Sugandi, et al., (2022), Purwaningrum & Adhikara, (2022), Utami, et al., (2023).
2. Persistensi Laba diteliti oleh Faradilla, et al., (2019), Naimah (2019), Carolina & Nozari (2021), Halim & Arfianti (2021).
3. Ukuran Perusahaan diteliti oleh Faradilla, et al., (2019), Naimah (2019), Halim & Arfianti (2021).
4. Transaksi Abnormal Pihak Berelasi diteliti oleh Sriwahyuni & Puspa (2022).
5. Intellectual Capital diteliti oleh Fushila, et al., (2021), Puspa & Sriwahyuni (2022).
6. Profitabilitas diteliti oleh Fushila, et al., (2021)
7. Revaluasi Aset Tetap diteliti oleh Fushila, et al., (2021)
8. Penghindaran Pajak diteliti oleh Fushila, et al., (2021)
9. Tata Kelola Perusahaan diteliti oleh Fushila, et al., (2021)
10. Kepemilikan Saham diteliti oleh Fushila, et al., (2021)
11. *Leverage* diteliti oleh Halim & Arfianti (2021).
12. Kualitas Akrua diteliti oleh Halim & Arfianti (2021).





No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Akuntansi Konservatisme	Persistensi Laba	Ukuran Perusahaan	Transaksi Abnormal Pihak Berelasi	Intellectual Capital	Profitabilitas	Revaluasi Aset Tetap	Penghindaran Pajak	Tata Kelola Perusahaan	Kepemilikan Saham	Leverage	Kualitas Akrual
10	Wahyuni Reski Utami , Yulia Syafitri dan Andre Bustari	2023	√	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

Sumber: Data diolah oleh penulis

Keterangan:

Tanda √ = Berpengaruh

Tanda x = Tidak Berpengaruh

Tanda - = Tidak diteliti

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Gusti Rahmat Yanti Laia dan Delori Nancy Meyla (2020) dengan judul “Pengaruh Akuntansi Konservatisme terhadap Relevansi Nilai Laporan Keyangan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi”. Variabel-variabel yang diteliti yaitu Akuntansi Konservatisme sebagai variabel independen (bebas), Relevansi Nilai Laporan Keuangan sebagai variabel dependen (terikat) dan Kualitas Laba sebagai variabel moderasi. Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Unit analisis pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017 dan unit observasi pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Laia dan Meyla (2020), mengungkapkan bahwa akuntansi konservatisme berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan diterima dan Kualitas laba mampu memoderasi akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan dengan signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi B bernilai positif yaitu 0,784 sehingga dapat dikatakan kualitas laba dapat memperkuat hubungan akuntansi konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggabungkan dua penelitian terdahulu yaitu *Prudence* akuntansi terhadap relevansi nilai laporan keuangan dan *Growth Opportunity* terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Alasan Penulis menggabungkan dua penelitian terdahulu yaitu untuk melihat dapatkah kualitas laba memoderasi hubungan diantara keduanya. Penulis juga menggunakan variabel *Prudence* yang merupakan konvergensi dari akuntansi konservatisme. *Prudence* adalah prinsip kehati-hatian dalam mengakui pendapatan dan kewajiban yang dapat memperkecil laba yang dihasilkan perusahaan guna mengurangi resiko dari ketidakpastian yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Laporan keuangan harus memenuhi tujuan, aturan serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap penggunanya. Maka dari itu dalam upaya untuk menyempurnakan laporan keuangan tersebut lahirlah konsep *Prudence*. Perbedaan lainnya yaitu pada objek penelitian dimana penelitian ini menjadikan perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 sebagai objek penelitian.

Alasan pemilihan variabel pada penelitian ini adalah ketidak konsistenan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya terhadap variabel independen yaitu akuntansi konservatisme.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Berliana, *et al.*, (2019), Fushila, *et al.*, (2021), Sugandi, *et al.*, (2022), Purwaningrum & Adhikara, (2022), Utami, *et al.*, (2023) mengungkapkan bahwa akuntansi konservatisme berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Tetapi pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Berliana, *et al.*, (2019) walaupun variabel akuntansi konservatisme berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan, kualitas laba tidak menginteraksi pengaruh akuntansi konservatisme dengan relevansi nilai laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH *PRUDENCE* AKUNTANSI DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP RELEVANSI NILAI LAPORAN KEUANGAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dibahas, sehingga hasil analisa dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Beberapa perusahaan sektor *basic materials* mengalami penurunan relevansi nilai dilihat dari penurunan harga saham. Harga saham beberapa perusahaan sektor *basic materials* turun walaupun laba bersih meningkat.

2. Penurunan Relevansi Nilai yang terjadi di perusahaan *basic materials* disebabkan oleh perubahan respon pelaku pasar terhadap informasi akuntansi dan cenderung menggunakan informasi-informasi alternatif dalam penilaian perusahaan. Walaupun laba bersih meningkat, perubahan dalam permintaan dan penawaran atas saham perusahaan atau komoditas yang dihasilkan oleh perusahaan sektor *basic materials*, menyebabkan penurunan saham.
3. Dampak dari penurunan relevansi nilai yang terjadi pada perusahaan *basic materials* menyebabkan investor menjual saham mereka dikarenakan harga saham yang turun bisa menciptakan atmosfer ketidakpastian dan kekhawatiran di pasar. Informasi yang rendah relevansinya tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomik oleh investor dikarenakan menunjukkan kualitas statement keuangan yang rendah.
4. Inkonsistensi penelitian terdahulu (riset gap) terkait pengaruh *Prudence* akuntansi terhadap relevansi nilai laporan keuangan dan seberapa besar kualitas laba memoderasi hubungan diantara keduanya.
5. Penelitian sebelumnya yang menjadi referensi sangat minim.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana *Prudence* pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Bagaimana *growth opportunity* pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

3. Bagaimana kualitas laba pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Bagaimana relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
5. Seberapa besar pengaruh *Prudence* terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
6. Seberapa besar pengaruh *growth opportunity* terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
7. Seberapa besar kualitas laba memoderasi hubungan *Prudence* dan relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
8. Seberapa besar kualitas laba memoderasi hubungan *growth opportunity* dan relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Prudence* Akuntansi pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui *growth opportunity* pada Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

3. Untuk mengetahui kualitas laba pada perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Prudence* Akuntansi terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *growth opportunity* terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
7. Untuk mengetahui besarnya kualitas laba memoderasi hubungan *Prudence* Akuntansi dan relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
8. Untuk mengetahui besarnya kualitas laba memoderasi hubungan *growth opportunity* dan relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai, maka diharapkan penelitian ini dapat dipercaya dan memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi semua pihak berupa:

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada,

memberikan tambahan wawasan pengetahuan, serta memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya mengenai topik dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh *Prudence* akuntansi dan *growth opportunity* terhadap relevansi nilai laporan keuangan dengan kualitas laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Kegunaan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan masukan mengenai topik penelitian ini, maka kegunaan praktis dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan sidang skripsi guna memperoleh gelarsarjana ekonomi akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh perusahaan agar memberikan informasi yang relevan baik kepada pihak internal maupun eksternal.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, tolak ukur atau pertimbangan bagi setiap investor dalam membentuk keputusan investasinya, sehingga akan lebih berhati-hati dalam mengambil informasi yang ada pada laporan keuangan perusahaan.

4. Bagi Pihak Lain



Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.britama.com](http://www.britama.com). Waktu penelitian dimulai dari tanggal disahkannya proposal sampai dengan selesai.